

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian kausalitas ini digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat yang ada antara variabel. Penelitian ini memakai o penelitian kuantitatif. Penelitian konvergensi merupakan metode penelitian berdasarkan prinsip positivisme, dapat digunakan untuk menyelidiki populasi atau pola tertentu, bersifat statistik yang ditetapkan (Sugiyono, 2017:8).

Desain Penelitian adalah desain deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain deskripsi desain yang merupakan desain penelitian yang dirancang untuk menafsirkan informasi yang berasal dari bahan ilmiah bagi karyawan di PT Pionika Automobil.

3.2. Operasional Variabel

Keragaman penelitian merupakan simbol, bentuk, atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas yang memiliki perbedaan tertentu yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan digambar kesimpulannya (Sugiyono, 2017:20). Dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variabel independen dan variabel dependen, yang dijelaskan di bawah ini :

3.2.1. Variabel Independen (*Independent Variable*)

Variabel Independen adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, Ada beberapa variabel independen (X) diantaranya sebagai berikut :

3.2.1.1. Motivasi (X1)

Motivasi adalah sarana atau kekuatan yang memotivasi karyawan diarahkan untuk bekerjasama dengan segala daya upaya mencapai tujuan organisasi. (Adha et al., 2019:52)

Indikator motivasi menurut (Susanto, 2019:104) adalah :

1. Kebutuhan fisiologis
2. Kebutuhan rasa aman
3. Kebutuhan sosial
4. Kebutuhan penghargaan
5. Kebutuhan aktualisasi diri

3.2.1.2. Disiplin (X2)

Disiplin kerja adalah kepemimpinan untuk bekerja digunakan oleh berbagai pemimpin untuk berkomunikasi dengan bawahan atau karyawan, yang terbaik adalah mengubah peran dan mengikuti aturan permainan. (Sutrisno, 2019:63)

Indikator disiplin adalah (Sinaga et al., 2019:160) :

1. Tujuan dan kemampuan
2. Teladan pimpinan
3. Balas jasa
4. Keadilan

3.2.2. Variabel dependen (*Dependent Variable*)

Variabel dependen berisi variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen (Y) diantaranya sebagai berikut :

3.2.1.3. Kinerja karyawan

Kinerja karyawan adalah hasil kerja atau prestasi kerja dari karyawan yang memiliki bakat, tenaga dan kreativitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan (Worang & Runtuwene, 2019:10).

Indikator Kinerja Karyawan (Safitri, 2018:200)

1. Kuantitas
2. Kualitas
3. Keandalan
4. Kehadiran
5. Kemampuan bekerjasama

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan kesamaan yang lengkap, tetapi dapat dipisahkan oleh karakteristiknya (Andalusi, 2018:309). Dalam penelitian ini seluruh karyawan PT Pionika Automobil.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah kumpulan dari populasi. tetapi tidak semua, elemen populasi membuat sampel. Sampel secara survei ini merupakan semua kinerja karyawan pada PT Pionika Automobil dengan jumlah sebanyak 120 karyawan ditahun 2019.

Metode dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dan sampling jenuh. Dimana semua sampel merupakan seluruh total populasi.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data digunakan untuk mengukur sejarah dan fisika (Sugiyono, 2014:92). Penggunaan instrument penelitian untuk memahami atau pada dasarnya mencari tahu semua detail masalah.

Instrumen tersebut dipergunakan dalam studi ini, data akurat harus dihasilkan menggunakan skala Likert (Sugiyono, 2014:134) menunjukkan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi dari fenomena sosial seseorang atau suatu kelompok kuesioner dengan pemberian skor berikut ini:

Table 3.1 Skala Rating

Peringkat	Skala Rating
Skor 5	Sangat setuju
Skor 4	Setuju
Skor 3	Netral
Skor 2	Tidak setuju
Skor 1	Sangat tidak setuju

Sumber: Data secara langsung pada tahun 2019

3.4.1. Proses Pengembangan Instrumen

3.4.1.1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah bukti kekuatan alat dan tingkat efektivitas (Arikunto, 2006:168). Memahami relevansi input validitas digunakan untuk mengukur variabel. Anda dapat menggunakan pengukuran yang valid, akurat dan akuntabel untuk variabel yang Anda ukur. Otoritas menunjukkan pentingnya kebenaran informasi dan konten yang disediakan pada bagian untuk interpretasi yang benar.

Penghitungan uji validitas ini menggunakan bantuan Statistical Package for the Social Science (SPSS v25) dan Microsoft Office Excel.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Rumus 3.1 Uji Validitas Instrumen

Inti pengutipan kesimpulan kesahihan atau tidaknya maklumat dinyatakan sebagai berikut :

1. Seandainya $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (tes dua sisi beserta sig 0,05) bahwa poin-poin atas pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total keseluruhan tersebut, maka poin dinyatakan sah.
2. Seandainya $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (tes dua sisi beserta sig 0,05) bahwa poin-poin atas pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total keseluruhan tersebut, maka poin dinyatakan tidak sah.

3.4.1.2. Uji Reliabilitas instrumen

Reliabilitas instrumen adalah suatu alat membuat data yang sama ketika digunakan berulang kali untuk mengukur dengan objek yang sama (Sugiyono, 2014:348). Hasil pengukuran dapat diandalkan dan dapat memberikan hasil nyata. skor kesetiaan tinggi dan instrumentasi rendah ditunjukkan untuk skor efektif. Karena hasil inputnya sama, jika anda menggunakan alat lagi untuk mengukur jumlah poin yang sama, keuntungannya benar.

3.5. Metode Analisis Data

Data dari penelitian ini menggunakan program ini untuk menganalisis hasil dari antara variabel menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Sciences) yang relevan.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Teknik data analisis statistik menggunakan statistic dalam penelitian kuantitatif. Ada dua jenis statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensi. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menggambarkan data yang dikumpulkan dan menganalisis data, terlepas dari pengambilan keputusan umum yang diinformasikan (Sugiyono, 2012:147).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dijalankan untuk melihat apakah ada terkait antara variabel x (variabel bebas) dan variabel y (variabel terikat) (Wales, 2017:448)

3.5.2.1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas adalah Periksa korelasi signifikan antara variabel independen dari model regresi multivariat. Uji ekonomi atau kehilangan banyak kemitraan yang menggunakannya metode VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance. Mengingat bahwa kriteria yang digunakan untuk menguji jenis VIF ini adalah $VIF < 10$, diasumsikan bahwa variabel independen tidak multikolinier. Tidak ada terdapat dengan $> 0,1$ (Mamesah, Kawet, & Lengkong, 2016:604).

3.5.2.2. Uji Heterokedastisitas

Uji hereteroskedastisitas adalah periksa apakah ada perbedaan dari yang lain. Anda dapat mengonfirmasi tes ini dari suatu tempat antara nilai yang ditentukan dalam variabel dependen dan sisanya. Tujuan membuat model atau seri adalah untuk menunjukkan varians yang heterogen. Ya, tidak ada

ketidakseragaman jika angka 0 atau poin di atas dan di bawah sumbu Y didistribusikan (Mamesah et al., 2016:51).

3.5.2.3. Uji Normalitas

Alat uji ini digunakan oleh model registri untuk menentukan apakah nilai residu registri ditetapkan secara acak. Jika distribusi nilai residu tidak dapat dianggap normal, maka asumsi normalitas dianggap bermasalah. Pengujian ini biasanya dilakukan dengan membuat grafik probabilitas normal (Mamesah et al., 2016).

3.5.3. Uji Pengaruh

3.5.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda pada dasarnya dengan perpanjangan regresi linier sederhana, analisis regresi linier meningkatkan jumlah variabel independen yang sebelumnya satu atau lebih dari variabel independen perluasan dari regresi linear sederhana, Analisis regresi linear meningkatkan jumlah variabel independen yang sebelumnya hanya satu atau dua atau lebih dari variabel independen (Sanusi, 2017b:134-135). Menganalisis dampak variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan analisis regresi linier berganda (Ayer, Pangemanan, & Rori, 2016:34-35).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linier Berganda

Sumber : Sanusi (2017: 135)

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

X₁ = variabel Pengawasan

X_2 = variabel Displin Kerja

a = konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = koefisien regresi

e = variabel penganggu

3.5.3.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) sering disebut kelipatan dari koefisien determinasi dan kira-kira sama dengan koefisien r^2 . R hampir sama dengan r , tetapi dengan fungsi yang berbeda (kecuali untuk regresi linier sederhana). R^2 menggambarkan laju perubahan variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (beberapa variabel: X_i ; $i = 1, 2, 3, 4, \dots, k$). (Sanusi, 2017).

3.5.3.3. Uji T

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan sejauh mana pengaruh variabel tidak secara parsial (individual) terkait dengan perubahan variabel dependen (Ayer et al., 2016).

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.3 T Hitung

Sumber: Wibowo (2013: 122)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Sampel

Kriteria pengujian :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada signifikansi rendah dari 0,05 lalu H_0 ditolak serta H_a diterima, artinya maka faktor tidak terikat berpengaruh terhadap faktor terikat.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada signifikansi kurang dari 0,05 lalu H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya maka faktor independen tidak berpengaruh terhadap faktor terikat.

3.5.3.4. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya, ini menunjukkan apakah semua variabel independen atau independen yang dimasukkan ke dalam model bersama-sama mempengaruhi variabel terkait atau dependen (Irmaya & Sirait, 2017:8).

$$F = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Rumus 3.4 Rumus F Hitung

Sumber : (Wibowo, 2013: 121)

Kriteria pengujian :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi kurang dari 0,05 lalu H_0 ditolak dan H_a diterima maksudnya faktor tidak terikat secara bersama-sama berpengaruh dengan variabel terikat.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan sangkutan kurang dari 0,05 lalu H_0 diterima dan H_a ditolak maksudnya faktor tidak terikat secara bersama-sama kagak berpengaruh dengan faktor terikat.

3.6. Jadwal Pembuatan Skripsi

3.6.1. Lokasi Pembuatan Skripsi

Lokasi penelitian dalam penelitian ini di PT Pionika Automobil berlokasi Jl. Teuku Umar – Komplek Pionika No. 1-9 Batam.

3.6.2. Jadwal Pembuatan Skripsi

Tabel Jadwal Pembuatan Skripsi

Kegiatan	Waktu Kegiatan																			
	Okt 2019				Nov 2019				Des 2019				Jan 2020				Februari 2020			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																			
Penyusunan Bab I		■	■	■																
Penyusunan Bab II					■	■														
Penyusunan Bab III							■	■												
Sebar kuesioner									■	■	■									
Pengolahan data													■	■	■					
Penyusunan Bab IV&V																■	■			
Pengumpulan Skripsi																	■	■	■	■